

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN
BANK BUMN DAN BANK SWASTA**

(Periode 2014-2017)

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Disusun Oleh:

HASTUTI NURHIDAYAH

11-15-28108

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN
DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM:
PERBANDINGAN BANK BUMN DAN BANK SWASTA
(Periode 2014-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HASTUTI NURHIDAYAH

No Induk Mahasiswa: 1115 28108

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji

Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh: (1) *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank BUMN, (2) *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Swasta, (3) *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank BUMN, (4) *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham pada Bank Swasta dan (5) Terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* pada Bank BUMN dan Bank Swasta.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 81 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tetapi yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 8 perusahaan perbankan antara lain 4 Bank BUMN dan 4 Bank Swasta. Sampel dipilih menggunakan *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Penyimpangan Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji t, dan Uji *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank BUMN, (2) *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Swasta, (3) *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank BUMN, (4) *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Swasta dan (5) Tidak terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* pada Bank BUMN dan Bank Swasta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu tempat atau sarana untuk menginvestasikan modal para investor yang akan berinvestasi dan memungkinkan akan menerima risiko atau akan menerima keuntungan dalam pasar modal tersebut. Sudah menjadi hal yang lumrah apabila setiap tahunnya harga saham pada industri perbankan mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan ketidakstabilan ini para investor harus cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, bagi pihak perusahaan sangat penting untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut dan tetap menaruh perhatian kepada para investor. Perusahaan yang dapat mengendalikan sumber daya yang dipunyainya merupakan poin penting untuk para investor dalam menginvestasikan modalnya.

Untuk mengetahui tolak ukur yang objektif dalam perusahaan mengenai investasi dapat dilihat dari harga saham. Menurut Weston dan Eugene (1997) informasi yang memberikan gambaran analisis mengenai surat berharga dapat dilihat dari harga saham dan faktor-faktornya. Ketika seorang investor akan melakukan investasi maka dapat melihat informasi tersebut.

Terdapat beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap harga saham diantaranya yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS). *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar (Zaki Baridwan, 2004). Laba per saham dalam suatu perusahaan mampu menunjukkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada investor berapa laba yang akan didapatkan dari setiap jumlah saham yang mereka investasikan.

Oleh sebab itu, investor yang telah memahami EPS dalam perusahaan mampu mengetahui atau mengira-ngira pendapatan yang akan diperolehnya di kemudian hari. Sedangkan *Dividend Per Share* (DPS) adalah perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham (Maryati, 2012). Para pemegang saham jika ingin tahu sebesar apa keuntungan dividen yang hendak diperoleh, maka informasi mengenai DPS ini sangat diperlukan.

Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Swasta?
3. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank BUMN?
4. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Swasta?
5. Apakah ada perbedaaan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN dan Bank Swasta?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Bank Swasta.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada Bank Swasta.
5. Untuk menguji dan menganalisis terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham pada Bank BUMN dan Bank Swasta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pasar Modal

Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan sebagai:“kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Saham

Saham adalah surat yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Bentuk saham sendiri umumnya berbentuk selebar kertas yang didalamnya terdapat nama pemilik surat berharga tersebut

c. *Earning Per Share (EPS)*

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar. Untuk dapat melihat profitabilitas perusahaan investor dapat melihat EPSnya atau terdapat juga di dalam setiap lembar saham perusahaan.

d. *Dividend Per Share (DPS)*

Dividend merupakan bagian dari keuntungan yang diberikan dari perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan kepada para pemegang saham atau investor.

C. METODELOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu proses yang menemukan pemahaman yang memakai data. Tipe dari data sekunder ini adalah data eksternal yang sudah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melibatkan tiga variabel penelitian diantaranya satu variabel dependen yaitu Harga Saham dan dua variabel independen yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi untuk penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang sudah tercantum di BEI. Pemilihan sampel diambil dari perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dengan mengambil 8 bank yang terdiri dari 4 Bank BUMN (BRI, MANDIRI, BTN, BNI) dan 4 Bank Swasta (BCA, MAYAPADA, DANAMON, dan MEGA) berdasarkan peringkat kapitalisasi pasar terbesar di tahun 2017. Untuk Periodenya peneliti menggunakan tahun 2014-2017 dan untuk metodenya yang digunakan metode *Purposive Sampling*.

Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Penyimpangan Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan pengujian hipotesisnya meliputi Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji Koefisiensi Determinasi, dan Uji Beda (*Independent Sample t-Test*). Semua pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) dan dianalisis dengan bantuan program SPSS 15.0.

D. ANALISIS DATA

Dari hasil analisis statistik deskriptif menyajikan nilai data tertinggi, nilai data terendah, nilai data rata-rata dan yang terakhir standar deviasi.

Statistik Deskriptif untuk Harga Saham

Statistik Deskriptif	Variabel	
	Harga Saham BUMN	Harga Saham BUMS
Minimum	1.205	1.880
Maximum	11.675	21.900
Mean	6.827,19	6.513,44
Standar Deviasi	4.141,72	6.042,10

Sumber: Hasil olah data SPSS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif untuk *Earning Per Share*

Statistik Deskriptif	Variabel	
	EPS BUMN	EPS BUMS
Minimum	105	82
Maximum	1.071,51	945
Mean	558,06	346,83
Standar Deviasi	330,98	282,13

Sumber: Hasil olah data SPSS

Statistik Deskriptif untuk *Dividend Per Share*

Statistik Deskriptif	Variabel	
	DPS BUMN	DPS BUMS
Minimum	21,11	0
Maximum	428,61	255
Mean	198,30	92,55
Standar Deviasi	112,398	72,568

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari hasil uji penyimpangan asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

- Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Bank BUMN

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandrdized Residual</i>	0,844	0,475	Normal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Bank BUMS

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandrdized Residual</i>	0,500	0,964	Normal

- Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Bank BUMN

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS BUMN	0,713	1,403
	DPS BUMN	0,713	1,403

a Dependent Variable: Harga Saham BUMN

Hasil Uji Multikolinearitas Bank Swasta

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS BUMS	0,147	6,782
	DPS BUMS	0,147	6,782

a Dependent Variable: Harga Saham BUMS

- Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi Bank BUMN

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std.Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,869	0,754	0,717	2204,886	2,149

Hasil Uji Autokorelasi Bank Swasta

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std.Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,981	0,963	0,958	1244,666	1,672

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji Koefisien Determinasi, Uji Beda (*Independent Sample t-Test*).

- Analisis Regresi Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda Bank BUMN

Harga Saham: $13,111 + 8,582 \text{ EPS} + 10,313 \text{ DPS}$

Hasil Analisis Regresi Berganda Bank Swasta

Harga Saham: $-847,069 + 19,250 \text{ EPS} + 7,391 \text{ DPS}$

- Uji T

Hasil Uji T Bank BUMN

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std.Error		
Constant	13,111	1249,793	0,010	0,992
EPS BUMN	8,582	2,037	4,212	0,001
DPS BUMN	10,313	6,000	1,719	0,109

Hasil Uji T Bank Swasta

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std.Error		
Constant	-847,069	516,404	-1,640	0,125
EPS BUMN	19,250	2,966	6,489	0,000
DPS BUMN	7,391	11,533	0,641	0,533

- Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Bank BUMN

R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
0,869	0,754	0,717	2204,886

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Koefisien Determinasi Bank Swasta

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,981	0,963	0,958	1244,666

- Uji Beda (*Independent Sample t-Test*)

Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

		F		Sig		T		Df		Sig (2-tailed)	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper		
EPS	Equal variances assumed	0,970	0,333			1,943		30		0,061	
	Equal variances not assumed					1,943		29,266		0,061	

Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

		F		Sig		T		Df		Sig (2-tailed)	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper		
DPS	Equal variances assumed	3,134	0,086			3,162		30		0,064	
	Equal variances not assumed					3,162		25,654		0,064	

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN

Hipotesis pertama yang diajukan yaitu *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. Pengujian ini buktikan dari analisis uji t diperoleh bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN tahun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2014-2017 karena nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “*Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank BUMN” diterima.

Hasil penelitian yang sudah diuji ternyata *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Bank BUMN. Berpengaruhnya *Earning Per Share* terhadap Harga Saham karena bagi sejumlah investor pertumbuhan EPS bisa menjadi barometer utama dalam memilih saham, meskipun harga saham terbilang naik namun jika EPSnya meningkat dari waktu ke waktu maka para investor akan membelinya. Jadi kenaikan EPS biasanya berbanding lurus dengan kenaikan Harga Saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta

Hipotesis kedua yang yaitu *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta. Dari analisis uji t diperoleh hasil bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta tahun 2014-2017. Dalam uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan untuk hipotesis yang kedua ini yang berbunyi “*Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta” di terima.

Penelitian yang telah dilakukan ternyata *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Swasta. Pengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif dari hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat ketertarikan investor untuk memilih perusahaan perbankan yang memiliki laba yang tinggi. Umumnya apabila perusahaan semakin membaik dalam mengelola sumber dayanya yang mengakibatkan laba perusahaan tersebut membaik, maka akan menghasilkan harga saham yang meningkat. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi menandakan banyak kesempatan untuk memperoleh laba sehingga menjadikan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya.

3. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN

Hipotesis ketiga yang diajukan yaitu *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. Uji t yang telah dilakukan diperoleh signifikansinya sebesar $0,109 > 0,05 (\alpha)$. Maka disimpulkan bahwa untuk hipotesis ketiga yang berbunyi “*Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN” ditolak.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. Hal ini dapat disebabkan karena informasi mengenai DPS dalam laporan keuangan tidak begitu terlalu diperhitungkan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi, dividen juga bagi masing-masing perusahaan tidak selalu dibagikan tiap tahun karena dividen akan masuk dalam laba ditahan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinan laba tersebut akan digunakan contohnya seperti perluasan usaha.

4. Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta

Hipotesis keempat yang diajukan yaitu *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta. Uji t yang telah dilakukan diperoleh signifikansinya sebesar $0,533 > 0,05 (\alpha)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis keempat yang berbunyi “*Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Bank Swasta” ditolak.

Hasil dari pengujian tersebut menggambarkan bahwa *Dividend Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Bank Swasta. Peningkatan DPS yang akan diterima investor tidak begitu menggiurkan karena investor lebih tertarik dengan EPS. EPS kemungkinan akan selalu dibagikan untuk tiap tahunnya sedangkan DPS bagi bank tertentu tidak selalu membagikan untuk setiap tahunnya.

5. Terdapat Perbedaan antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN dan Bank BUMS

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN dan Bank BUMS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ternyata tidak terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN dan Bank BUMS. Para investor tidak memperdulikan apabila EPS dan DPS dalam perusahaan khususnya Bank BUMN maupun Bank Swasta mengalami kenaikan atau penurunan mereka tetap akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, T. (2010). *Fortofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif Untuk Perekonomian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Arvirianty, A. (30 May 2018). Suku Bunga Acuan Naik, Kok IHSG Turun? Ini Penjelasannya. Diakses tanggal 19 Mei 2019 (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180530180426-17-17220/suku-bunga-acuan-naik-kok-ihsg-turun-ini-penjelasannya>).
- Asri, M. H. (2017). ANALISIS RASIO DENGAN VARIABEL EPS (EARNING PER SHARE), ROA (RETURN ON ASSETS), ROE (RETURN ON EQUITY), BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , Volume 22 No.3.
- Bahar, R., Nurhayati, I., & Aishah Prasetyowati, R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPPF.
- Budiman, A., & Malik, A. (2 januari 2018). Pertumbuhan Tertinggi di Dunia, Ini Detail Kinerja IHSG Tahun 2018. Diperoleh 26 Maret (<https://www.bareksa.com/id/text/2018/01/02/ranking-6-pertumbuhan-tertinggi-di-dunia-ini-detail-kinerja-ihsg-sepanjang-2018/17923/news>).
- Christian, V. D., & Djeini, M. (2017). PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* , 1233-1242.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Darmadji, & Fakhrudin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Hendi, M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto, Prastowo, D., & Julianty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Dharmastuti, F. (2004). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity dan Net Profit Margin dalam Menetapkan Harga Saham Perdana*. Jakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya.
- Dian, F. (2017). PENGARUH CAR, LDR, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA BANK YANG LISTING DI BEI PERIODE 2012-2016). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol.3 No.1.
- F Sharpe, W. (2000). *Fundamentals of Investment*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Fatin, R. (2017). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen, dan Beta Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang, R., & Inta, B. S. (2013). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Riset Akuntansi - Volume V*.
- Gracelia, D. (2017). *PENGARUH DIVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*. Universitas Lampung: Skripsi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indah, D. R. (2017). Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol.1 No.1.
- Intan, T. (2009). *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara, Medan: Skripsi.
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madichah. (2005). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan Financial Leverage (FL) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi.
- Maryati, & Mita. (2012). *Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.
- Nikita, V., & Sri, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.51 No.1.
- Persada, G. T. (2013). Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *e-Jurnal Katalog*, Volume 1 Nomor 7 hlm 29-38.
- Pramita, A. (2015). *Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi.
- Sartono, A. (1995). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF. E.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Silalahi, D. (1991). *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi pada Pasar Modal Indonesia)*. Universitas Katolik Santo Thomas: Tesis.
- Subiyakto, H., & Algifari. (2011). *Praktikum Statistik Dengan MSEXcel dan SPSS*. Yogyakarta: STIE YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Nomo 8 Tahun 1995. (1996). Jakarta: Pasar Modal.

Weston, J., & Brigham, E. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J., & Eugene, F. (1993). *Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan. Jilid 1 dan 2. Alih Bahas: Alfonsus Sirait*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J., & Thomas, E. (1997). *Manajemen Keuangan, Jilid 1 dialih bahasakan oleh Jaka Wasana dan Kribandoko*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widiyanto, M. (2013). *Statistika Terapan, Konsep dan Aplikasi SPSS/Lisrel dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Internet:

<https://www.bankmandiri.co.id/>

<https://www.bankmayapada.com/>

<https://www.bankmega.com/>

<https://www.bni.co.id/id-id/>

<https://www.btn.co.id/>

<https://www.bca.co.id/en>

<https://www.danamon.co.id/>

www.idx.co.id

<https://www.ir-bri.com/>

www.yahoo.finance.com